



## Pemkab Izinkan Beberapa Perusahaan Menambang di Sekotong

*updated: Selasa 18/01/11*

Giri Menang (Suara NTB) -

Setelah vakum beberapa lama, akhirnya Pemkab Lombok Barat (Lobar) menerbitkan izin beberapa perusahaan untuk melakukan aktivitas penambangan di wilayah Sekotong. Setidaknya, Pemkab Lobar telah mengubah status 17 Kuasa Pertambangan (KP) menjadi izin usaha pertambangan. Diantaranya untuk PT Indotand dan PT Bintang Bulae.

Dijelaskan Bupati Lobar, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, khusus untuk PT. Indotand harus terlebih dahulu berubah menjadi badan hukum Indonesia karena perusahaan yang dimaksud hingga kini masih merupakan penanaman modal asing (PMA). "Dari kesepakatan, disepakati nama PT Indotand Lombok Barat Bangkit (ILBB)," ujarnya.

Setelah diberikannya izin terhadap PT ILBB tersebut, Pemkab Lobar mendapatkan jatah saham sebesar 10 persen dari total saham keseluruhan atau yang disebut dengan Golden Share Saham Non Dilusi. Maksudnya, Pemkab Lobar memperoleh jatah saham tersebut tanpa dihitung hutang kepada perusahaan yang bersangkutan. "Dan pastinya Saham itu nantinya akan berkembang seiring perkembangan dari perusahaan itu. Kalaupun nanti perusahaan ini mengalami kerugian kami (Pemkab, red) tidak akan terkena dampaknya," jelas bupati.

Dilanjutkan Bupati, dengan besarnya nilai saham yang akan diterima Pemkab Lobar, ia optimis jika ke depan perekonomian daerahnya akan semakin mengalami perbaikan. Diungkapkan, di tahun 2011 PT ILBB akan memasuki tahapan eksplorasi selama kurang lebih empat tahun. Diperkirakan di masa ini pemasukan yang didapat untuk kas daerah hanya berkisar Rp 10-14 miliar.

Lebih jauh disampaikan Bupati Lobar tersebut, selain memberikan saham sebesar 10 persen, pemkab pun diberi peluang menunjuk salah satu wakilnya untuk duduk dalam jajaran direksi. Setidaknya, PT ILBB akan dipimpin lima orang Direktur, pun Pemkab Lobar diberikan kuasa untuk menunjuk seorang wakilnya menjadi direktur umum dan Sumber Daya Manusia (SDM). "Saya pun telah menunjuk seseorang untuk menduduki posisi itu yakni Bapak Syukur Alam," cetusnya kemudian seraya menambahkan Syukur Alam merupakan putra daerah yang berkarir menjadi pengusaha dari Jakarta yang sarat pengalaman.

Pantauan Suara NTB di beberapa lokasi aktivitas pertambangan oleh masyarakat di Sekotong, seperti di Batu Montor, Gunung Simba dan Selodong di Desa Buwun Mas serta di Dusun Selindungan di Desa Pelangan terus berlangsung. Tidak hanya itu, pengolahan hasil tambang pun tak luput dilakukan para penambang dan pengusaha berduit dikawasan itu dengan berdirinya begitu banyak mesin pengolahan lumpur sejenis mesin tong raksasa. Pun sampai sejauh ini belum ada tindakan apapun dari pihak pemerintah dalam upaya mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan yang bisa diakibatkan oleh aktivitas pengolahan itu. (smd)

**@Copyright Suara NTB**